

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRATEGI ORIENTASI PASAR DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA PERUSAHAAN DENGAN DINAMIKA LINGKUNGAN USAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Kantor Cabang Asuransi Umum dan Asuransi Jiwa di Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta)

Oleh:

Wismar Nainggolan

Amie Kusumawardhani

Bambang Munas Dwianto

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk menguji apakah ada pengaruh dari karakteristik top manajer dan struktur organisasi terhadap strategi orientasi pasar. Kedua, untuk menguji apakah ada pengaruh strategi orientasi pasar terhadap kinerja perusahaan. Ketiga, untuk menguji apakah dinamika lingkungan usaha merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara strategi orientasi pasar dengan kinerja perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah pimpinan perusahaan asuransi jiwa dan asuransi kerugian yang ada di Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Sampel sebanyak 107 orang diambil dengan teknik *Area Systematic Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan pengukuran data menggunakan 7 skala likert (skala 1 – sangat tidak setuju – sampai dengan skala 7 – sangat setuju). Data dianalisis dengan menggunakan *Hierarchical Regression Analysis* (HRA) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam program SPSS 10.

Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 8,063 dengan $P = 0,000$ pada hubungan antara karakteristik top manajer dengan strategi orientasi pasar (hipotesis 1 diterima), $t = 0,738$ dengan $P = 0,462$ pada hubungan antara struktur organisasi dengan strategi orientasi pasar (hipotesis 2 ditolak), $t = 5,416$ dengan $P = 0,000$ pada hubungan antara strategi orientasi pasar dengan kinerja perusahaan (hipotesis 3 diterima), $t = 0,909$ dengan $P = 0,365$ pada hubungan antara strategi orientasi pasar dengan kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh dinamika lingkungan usaha (hipotesis 4 ditolak). Nilai *Standardized Beta Coefficients* adalah 0,621 pada hubungan antara karakteristik top manajer dengan strategi orientasi pasar, 0,057 pada hubungan antara struktur organisasi dengan strategi orientasi pasar, 0,467 pada hubungan antara strategi orientasi pasar dan kinerja perusahaan, 1,377 pada hubungan antara strategi orientasi pasar dan kinerja yang dimoderasi oleh dinamika lingkungan usaha.

Penelitian ini berimplikasi baik secara teoritis maupun manajerial. Pada tataran teoritis, studi ini mendukung penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa karakteristik top manajer akan mempengaruhi strategi orientasi pasar. Pada tataran manajerial, studi ini memberi sumbangan kepada pengambil keputusan untuk lebih memperhatikan komitmen dari top manajer apabila ingin meningkatkan derajat orientasi pasar organisasi.

Kata kunci : Strategi orientasi pasar, karakteristik top manajer, struktur organisasi, kinerja perusahaan.